

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan mengungkap fakta, fenomena, keadaan, variabel dan keadaan yang terjadi saat berjalannya penelitian.¹ Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus atau *case studies*, karena dalam penelitian ini memfokuskan dan menemukan oemahaman yang mendalam terhadap individu dan kelompok pada institusi dalam waktu tertentu.²

B. Setting Penelitian

a. Tempat

Penelitian tentang **“Manajemen Kerjasama dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an antara Madrasah dan Pondok Pesantren (Studi Kasus di MAN 2 Rembang)”**, dilakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang, dikarenakan jarak tempuh antara penulis dengan lokasi penelitian dekat, sehingga lebih mudah dalam mengumpulkan data dan kebanyakan sekolah yang berstatus negeri jarang menerapkan program Tahfidz Al-Qur’an. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian di MAN 2 Rembang.

b. Waktu

Pembuatan karya tulis ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019, dimulai dari bimbingan baik offline maupun online, menyusun proposal skripsi sampai menyusun skripsi sampai tahun 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian sama artinya dengan responden atau orang yang memberi respon atas perlakuan yang diberikan kepadanya dan disebut juga informan atau orang yang hendak digali datanya. Sedangkan objek berkaitan dengan masalah

¹ Albi Anggito & Johan Setiawan: *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7

² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 12.

yang diteliti. Subyek yang dipilih hendaknya mempunyai banyak informasi dan pemahaman sesuai peristiwa yang berkaitan dengan penelitian.³

Dalam hal ini, peneliti menggunakan subyek guru yang mengampu program Tahfidz Al-Qur'an di MAN 2 Rembang yakni ibu Shofwah, S.Pd.I dan sekaligus sebagai pengasuh pondok yang dikerjasamai oleh MAN 2 Rembang yaitu pondok pesantren Tarbiyatul Banat. Selain itu, yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang yang mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an.

D. Sumber Data

Sumber data adalah semua yang menghasilkan informasi tentang data yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, sumber data ada dua, yaitu:⁴

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dan memberikan informasi kepada peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru pengampu sekaligus pengasuh pondok Tahfidz yang dikerjasamai oleh MAN 2 Rembang yakni ibu Shofwah, S.Pd.I dan siswa MAN 2 Rembang yang mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an.
2. Sumber data sekunder, yakni sumber data pelengkap atau sumber data pendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari studi kepustakaan yang relavan dengan penelitian. Misalnya, sejarah Madrasah, kurikulum, sarana prasarana, Silabus, RPP, dokumentasi program Tahfidz Al-Qur'an di MAN 2 Rembang dan data lain yang bersangkutan dengan program Tahfidz.

³ Muh. Fitrah & Luthfiyah: *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152

⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*, (Sidoharjo: Deepublish, 2018), 20

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan, penelitian hendaknya menggunakan teknik pengumpulan data, diantaranya:

a) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan percakapan secara langsung dengan yang diwawancarai sesuai topik penelitian.⁵ Teknik pengumpulan data melalui wawancara, peneliti gunakan untuk mencari informasi perihal program Tahfidz di MAN 2 Rembang melalui pihak yang terkait dengan program Tahfidz.

b) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dari berbagai sumber lapangan, baik manusia atau obyek alam lainnya.⁶ Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati aktivitas program Tahfidz Al-Qur'an di MAN 2 Rembang dan juga pondok pesantren yang diajak kerjasama oleh MAN 2 Rembang.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari sumber berupa catatan, surat kabar, notulen, transkrip dan lain sebagainya.⁷ Metode ini digunakan untuk menggali data-data tentang MAN 2 Rembang, seperti profil madrasah, visimisi, tujuan, dan sebagainya.

F. Uji Keabsahan Data

Pada awal penelitian memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, maka data yang diperoleh belum lengkap dan teruji kebenarannya. Keabsahan data ditetapkan melalui pemeriksaan data atau pengujian data. Adapun pengujian

⁵Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 84

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 203.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta Jakarta, 2010), 274.

keabsahan data disebut juga dengan uji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara berikut:⁸

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan peneliti turun lagi kelapangan untuk melakukan penelitian kembali dengan sumber yang sama. Hal ini dilakukan agar narasumber tidak menutupi data.

2. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga urutan peristiwa mampu secara runtut terekam dengan sistematis. Meningkatkan ketekunan ini mampu mengecek data yang sudah didapat apakah sudah sesuai atau belum.⁹

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, diantaranya:¹⁰

- a. Triangulasi sumber yakni pengecekan data dari berbagai sumber yang berbeda, kemudian data yang diperoleh dideskripsikan dan dilakukan *member check* untuk mendapatkan kesepakatan akhir. Penelitian ini melakukan pengecekan dari berbagai sumber yakni dari guru pengampu program Tahfidz, kepala madrasah, pengasuh pondok serta siswa yang mengikuti program Tahfidz.
- b. Triangulasi teknik merupakan pengecekan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sumber data dari penelitian ini, peneliti lakukan cek dengan teknik wawancara, peneliti juga melakukan observasi dan meminta dokumentasi dengan sumber yang sama.
- c. Triangulasi waktu berkaitan dengan keefektifan waktu, peneliti melakukan penelitian pada pagi hari agar narasumber memberikan data yang valid.

⁸ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makkasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray), 117-121

⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo:Zifatama Publisher, 2015), 199

¹⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 199

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan & Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan data dengan cara memilah-milih data, mengorganisasikan data menjadi satuan yang dapat dikelola.¹¹ Teknik analisis data dalam pendekatan kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:¹²

1. Pengumpulan data dengan mengumpulkan data dari berbagai informasi dan sumber. Pengumpulan data berwujud kalimat kerangka yang disusun yang didapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dari program Tahfidz baik yang pelaksanaannya didalam MAN 2 Rembang atau di pondok pesantren terkait.
2. Reduksi data yaitu merangkum kembali dan memilah data yang sesuai dengan pokok penelitian. Data yang peneliti dapat akan dipilih kembali dengan menyesuaikan permasalahan yang peneliti bahas sesuai dengan data yang telah dikumpulkan.
3. Pemaparan data dengan memaparkan atau menyajikan data dengan teks naratif secara runtut agar dapat dipahami. Pemaparan data dalam penelitian ini berupa tulisan paragraf dengan mendeskripsikan apa yang telah peneliti pilih untuk pembahasan dalam karya ini, seperti menyajikan data yang terkait dengan strategi yang dilakukan pihak MAN 2 Rembang, bentuk kerjasama yang dilakukan antara MAN 2 Rembang dengan pondok pesantren, dan juga memaparkan kegiatan yang berjalan pada program Tahfidz baik di MAN 2 Rembang sampai pondok pesantren yang terlibat.
4. Kesimpulan penelitian ini, setelah disajikan atau dipaparkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan data yang peneliti peroleh di MAN 2 Rembang dan pondok pesantren yang terkait dengan padat, runtut dan jelas agar mudah dipahami bagi para pembaca.

¹¹ Albi Anggito & Johan Setiawan: *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 236

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD* (Bandung: Alfabeta, 2017), 338